

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen dan Likuiditas (Studi pada Perusahaan BUMN *Go Public* Sektor Non-Keuangan Periode 2009-2018) maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara variabel Pertumbuhan Laba dan Kebijakan Dividen pada perusahaan BUMN *go public* non-keuangan periode 2009-2018. Hal ini berarti setiap perubahan yang terjadi pada pertumbuhan laba perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen perusahaan. Begitu sebaliknya, kebijakan dividen perusahaan tidak mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.
2. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara variabel Pertumbuhan Laba dan Likuiditas pada perusahaan BUMN *go public* non-keuangan periode 2009-2018. Hal ini berarti setiap perubahan yang terjadi pada pertumbuhan laba perusahaan tidak akan mempengaruhi likuiditas perusahaan. Kondisi likuiditas perusahaan juga tidak mempengaruhi pertumbuhan laba perusahaan.
3. Tidak terdapat hubungan kausalitas antara variabel Likuiditas dan Kebijakan Dividen pada perusahaan BUMN *go public* non-keuangan periode 2009-2018. Hal ini dapat diartikan bahwa kondisi dan perubahan likuiditas perusahaan tidak akan mempengaruhi kebijakan dividen. Begitupun dengan kebijakan dividen perusahaan yang tidak mempengaruhi kondisi likuiditas perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dimana hasil analisis data pada penelitian ini tidak membedakan karakteristik masing-masing sektor yang terdapat pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Terbuka sehingga bagi beberapa sektor tertentu memungkinkan adanya hasil yang bias pada penelitian ini

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai hubungan Pertumbuhan Laba, Kebijakan Dividen dan Likuiditas (Studi pada Perusahaan BUMN *Go Public* Sektor Non-Keuangan Periode 2009-2018), selanjutnya penulis mengemukakan beberapa saran diantaranya adalah sebagai berikut.

1. Bagi Perusahaan/BUMN

Dengan kondisi saat ini, perusahaan BUMN perlu meningkatkan perhatian terhadap likuiditas perusahaannya dikarenakan likuiditas perusahaan BUMN *go public* non-keuangan dalam kurun waktu lima tahun terakhir masih dibawah standar industri. Perusahaan perlu mengukur kemampuannya dalam membayar utang baik itu utang jangka pendek maupun utang jangka panjang sehingga risiko-risiko yang timbul akan adanya utang dapat ditangani dan diminimalisir. Selain itu, adanya kecenderungan peningkatan laba perusahaan, hendaknya tiap perusahaan melakukan optimalisasi penggunaan sumber dana sehingga nantinya dapat memberikan hasil yang baik. Meskipun pertumbuhan perusahaan merupakan indikasi yang baik bagi perkembangan suatu perusahaan dimasa mendatang, namun hal lain yang tidak boleh diabaikan adalah kinerja perusahaan itu sendiri dimana salah satu indikatornya adalah tingkat likuiditas.

2. Bagi Pemerintah

Pemerintah bersama Kementrian BUMN baiknya senantiasa meningkatkan pengawasan terhadap kinerja-kinerja perusahaan BUMN sehingga seluruh perusahaan dapat berkontribusi & menunjukkan kinerja yang optimal. Sebab terdapat sebagian kecil perusahaan BUMN yang kinerjanya cenderung stagnan bahkan merugi.

3. Bagi peneliti lain

Dengan adanya perbedaan karakteristik di tiap masing-masing sektor BUMN menjadikan adanya perbedaan tingkat pertumbuhan laba dan tingkat likuiditas yang ditunjukkan oleh standar deviasi yang cukup tinggi, hendaknya peneliti lain melakukan analisis terhadap salah satu sektor ataupun kepada masing-masing sektor yang terdapat pada BUMN. Sehingga hasil penelitian lebih akurat dengan memerhatikan karakteristik tiap sektor BUMN.